

Kebebasan Beragama Dijamin Konstitusi

JAKARTA, KOMPAS — Tidak ada seorang pun boleh melanggar kebebasan beragama karena hak ini dijamin konstitusi. Presiden Joko Widodo pun meminta aparat penegak hukum menindak tegas pelaku yang melanggar hak kebebasan beragama.

Presiden menegaskan hal itu setelah membuka Rapat Kerja Perwakilan Indonesia di Luar Negeri di Gedung Pancasila, Kementerian Luar Negeri, Jakarta, Senin (12/2).


"Kita harus tahu bahwa konstitusi kita menjamin kebebasan beragama. Oleh sebab itu, (kita) tidak memberikan tempat atau mendukung orang-orang yang melakukan, mengembangkan, dan menyebarkan intoleransi," ujar Presiden.

Presiden Jokowi mengatakan,

masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai agama dan kepercayaan sudah hidup rukun selama puluhan tahun. Tidak semestinya kehidupan harmonis ini dirusak segelintir oknum intoleran.

Untuk itu, Presiden memerintahkan agar konstitusi ditegakkan secara konsisten. "Sekali lagi, tidak ada tempat bagi mereka yang tidak mampu bertoleransi di negara kita, di Indonesia, apalagi dengan cara-cara kekerasan. Berujar saja tidak (boleh), apalagi dengan cara kekerasan," kata Presiden.

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)

 klik.kompas.id/poldajumpapers

BACA JUGA HLM 11

Kebebasan Beragama Dijamin Konstitusi

(Sambungan dari halaman 1)

Dalam dua pekan ini terjadi beberapa penyerangan terhadap pemuka agama. Belum lama ini terjadi penganiayaan terhadap tokoh pesantren KH Umar Basri di Cicalengka, Bandung, dan tokoh organisasi Persatuan Islam, HR Prawoto, di Bandung hingga meninggal.

Di Tangerang Selatan, Banten, intimidasi juga terjadi terhadap seorang pemuka Buddha. Di Sleman, Yogyakarta, akhir pekan lalu, seorang lelaki menyerang umat dan pemuka Katolik di Gereja Santa Lidwina.

Insiden-insiden tersebut terjadi menjelang pilkada serentak di 171 daerah Juni ini dan segera dimulainya masa kampanye pilkada. Adapun tahapan pemilu presiden dan pemilu legislatif tahun 2019 dimulai pertengahan 2018.

Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto menambahkan, pemerintah berkomitmen untuk menjaga pilkada tertib, aman, dan lancar. Oleh karena itu, pemerintah dan penegak hukum akan menjaga supaya pemilu tidak ternoda kampanye dengan cara tidak ter-

puji, kampanye hitam, apalagi menggunakan ujaran kebencian dan dikaitkan dengan SARA.

Untuk mengatasi intimidasi dan penyerangan pada pemuka agama atau umat agama yang berbeda-beda, komunikasi dan kinerja Forum Komunikasi Umat Beragama, Kemendagri, dan Kepala Polri ditingkatkan. "Setiap WNI berhak dilindungi untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing," ujar Menteri Dalam Negeri Tjahjjo Kumolo.

Korban membaik

Kondisi para korban penyerangan di gereja berangsur membaik. Tim dokter memperkirakan masih butuh waktu sepekan hingga dua pekan bagi para korban untuk menjalani pemulihan di rumah sakit.

Hingga Senin, Pastor Karl-Edmund Prier dan Yohanes Triyanto masih dirawat di ruang ICU RS Panti Rapih, Yogyakarta. Sementara Budijono, korban lain yang sempat dirawat di ruang ICU, sudah dipindahkan ke ruang perawatan reguler.

Direktur Utama RS Panti Rapih Teddy Janong menjelaskan,

kondisi Prier dan Triyanto sudah stabil. "Dalam satu-dua hari saat observasi anestesi selesai, kedua pasien sudah bisa ke ruang perawatan reguler," ujar Teddy.

Merespons penyerangan Gereja Santa Lidwina, sejumlah elemen masyarakat di Kota Yogyakarta berkonsolidasi melawan intoleransi antarumat beragama. Sedikitnya 32 organisasi masyarakat yang berbasis di Kota Yogyakarta dan sekitarnya menuntut aparat hukum tegas menyelesaikan kasus intoleransi.

Penggagas konsolidasi sekaligus anggota Komisi X DPR, Esti Wijayanti, menilai sejumlah tindakan persekusi terhadap pemuka agama sejak awal tahun sebagai kejahatan kemanusiaan dan tragedi kebangsaan.

Di Surabaya, Senin, menyikapi maraknya penyerangan terhadap tokoh agama, kader Partai Kebangkitan Bangsa melakukan aksi simpatik.

Mereka juga membentangkan poster "Indonesia Tidak Takut" kemudian "Bukan Orang Beragama jika Tidak Menghargai Sesama" dan sejumlah poster lainnya.

(HRS/DIM/EGI/TAM/SEM/
BAH/ETA/WAD/INA/ID)